

## PENGARUH BUDAYA LUAR TERHADAP PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Fatur Ramadhan<sup>1</sup>, Ningrum Dwi Retno Wulan<sup>2</sup>, Juwita Putria Ningsih<sup>3</sup>, Jasa Sofyana<sup>4</sup>, Emilia Susanti<sup>5</sup>, Muhammad Rasya Maulana<sup>6</sup>  
[fr8033493@gmail.com](mailto:fr8033493@gmail.com)<sup>1</sup>, [ningrumdwi@gmail.com](mailto:ningrumdwi@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[juwitaputriningsih02@gmail.com](mailto:juwitaputriningsih02@gmail.com)<sup>3</sup>, [jasasofyana@gmail.com](mailto:jasasofyana@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[emilia.susanti067@gmail.com](mailto:emilia.susanti067@gmail.com)<sup>5</sup>, [maulanarasya384@gmail.com](mailto:maulanarasya384@gmail.com)<sup>6</sup>  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

### ABSTRAK

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap tingkah laku seseorang atau suatu kelompok dengan diberikan sebuah pengajaran, Latihan, edukasi proses pengajaran dan pendidik. Kewarganegaraan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan waega negara. Definisi Pendidikan kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela negara demi keberlangsungan hidup dan kejayaan bangsa Negara. Budaya adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat, dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia. Dari perkembangan teknologi ini, masyarakat bisa dengan cepat mengakses informasi dari luar. Seperti sosial media yang sudah meraja rela di kalangan masyarakat. Dasi sosial media ini, masyarakat bisa berinteraksi dengan orang yang masih di dalam negeri maupun di luar negeri dan itu membuat mudahnya masuk budaya luar ke dalam negeri. Pengaruh budaya luar terhadap Pendidikan kewarganegaraan adalah, orang-orang lebih berfikir terbuka dan pengawasan pengetahuannya yang berkembang. Dampak negatifnya adalah rasa nasionalis yang berkurang. Tidak sesuai dengan tujuan pendidikan kewarganegaraan yang menjunjung tinggi moral dan nasionalisme bangsa. Jurnal ini menjelaskan mengenai pengaruh dari budaya luar terhadap Pendidikan kewarganegaraan pada generasi di Indonesia.

**Kata kunci:** Pendidikan, Pendidikan kewarganegaraan, Budaya luar.

### PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan masyarakat kelompok yang diturunkan dari satu generasi ke generasi lainnya. Pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu usaha sadar yang dibuat oleh pemerintah untuk menanamkan sikap kebangsaan dan multidimensional yang berkaitan dengan nilai-nilai kewarganegaraan. Pada hakekatnya pendidikan kewarganegaraan adalah upaya terencana. Secara landasan yuridis, Pendidikan kewarganegaraan bertujuan membentuk siswa untuk menjadi manusia yang memiliki sikap kebangsaan dan cinta tanah air.

Di era yang serba modern ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses internet dan berinteraksi dengan budaya luar. Contohnya seperti sosmed, orang-orang akan dengan mudah mendapatkan informasi mengenai trend budaya luar dengan menggunakan sosial media ini. Akibatnya, masyarakat yang lebih sering menggunakan sosmed akan terpengaruh ke budaya luar ini. Ada beberapa dampak yang dapat terjadi jika masyarakat menggunakan dengan baik informasi budaya luar, seperti akan memiliki pikiran yang lebih terbuka terhadap bangsa luar, memiliki sikap toleransi yang tinggi akibat keberagaman ras, dapat

berpikir kritis, kreatif , dan lain-lain.

Namun, budaya luar juga memiliki dampak negative, seperti lunturnya budaya local akibat dari masuknya budaya luar, westernisasi, orang-orang akan mengikuti trend yang tidak sesuai dengan moral dan budaya local, sikap individualisme, acuh tak acuh yang membuat masyarakat tidak mau melakukan musyawarah, sikap hedonism yang membuat masyarakat semakin boros, dan lain sebagainya.

## **METODOLOGI**

Metode yang digunakan dalam pembuatan jurnal ini adalah metode library research. Yang dimana dengan mencari sumber melalui buku atau tulisan. Mengumpulkan data dengan metode ini bermaksud untuk lebih menelaah mengenai budaya luar, globalisasi, Pendidikan kewarganegaraan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengaruh budaya luar terhadap Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bisa dianalisis dari beberapa perspektif:

### **1. Globalisasi dan Kemajuan Teknologi**

- Akses Informasi: Globalisasi dan kemajuan teknologi memungkinkan akses informasi yang luas, termasuk pemahaman tentang sistem pemerintahan dan kewarganegaraan dari berbagai negara. Hal ini bisa memperkaya wawasan siswa tentang berbagai praktik demokrasi dan hak-hak warga negara di berbagai belahan dunia.
- Pembelajaran Interaktif: Teknologi memungkinkan penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti video, simulasi, dan aplikasi edukatif. Ini bisa meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi PKn.

### **2. Pengaruh Nilai-nilai Asing**

- Nilai Demokrasi dan Hak Asasi Manusia: Budaya luar, terutama dari negara-negara Barat, sering menekankan pentingnya demokrasi dan hak asasi manusia. Nilai-nilai ini bisa mempengaruhi kurikulum PKn dengan menambahkan materi tentang hak-hak individu, partisipasi politik, dan toleransi.
- Konflik Nilai: Terkadang, nilai-nilai budaya luar mungkin bertentangan dengan nilai-nilai lokal atau tradisional. Misalnya, individualisme versus kolektivisme, atau kebebasan berekspresi versus norma sosial. Ini bisa menimbulkan diskusi kritis dalam kelas PKn tentang bagaimana menyelaraskan nilai-nilai tersebut.

### **3. Adaptasi Kurikulum**

- Kurikulum Berbasis Kompetensi Global: Dengan pengaruh budaya luar, kurikulum PKn mungkin mengalami penyesuaian untuk memasukkan kompetensi global. Ini bisa mencakup pemahaman tentang isu-isu global seperti perubahan iklim, perdamaian dunia, dan kerjasama internasional.
- Studi Perbandingan: Pendidikan kewarganegaraan bisa menggunakan pendekatan perbandingan, di mana siswa belajar tentang sistem pemerintahan dan kewarganegaraan dari berbagai negara. Ini membantu mereka memahami persamaan dan perbedaan, serta mengembangkan perspektif global.

### **4. Interaksi Budaya**

- Pertukaran Pelajar dan Program Internasional: Program pertukaran pelajar dan kerjasama internasional dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa tentang budaya dan sistem pendidikan luar negeri. Pengalaman ini bisa memperkaya pemahaman mereka tentang kewarganegaraan global dan pluralisme.
- Keterbukaan dan Toleransi: Pengaruh budaya luar bisa meningkatkan keterbukaan dan toleransi terhadap perbedaan budaya. Pendidikan kewarganegaraan yang

memasukkan aspek-aspek ini dapat membantu siswa menjadi warga negara yang lebih inklusif dan toleran.

#### 5. Tantangan dan Peluang

- Tantangan: Adopsi budaya luar tanpa seleksi bisa menyebabkan erosi identitas nasional dan nilai-nilai lokal. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penyesuaian yang tepat agar tetap mempertahankan esensi nasional.
- Peluang: Budaya luar juga memberikan kesempatan untuk mengadopsi praktik-praktik pendidikan yang baik, inovasi dalam pengajaran, dan pendekatan yang lebih efektif dalam mendidik siswa tentang kewarganegaraan.

### **KESIMPULAN**

Pengaruh budaya luar terhadap Pendidikan Kewarganegaraan memiliki dampak yang kompleks dan multidimensional. Sementara globalisasi dan teknologi memberikan peluang untuk memperkaya pembelajaran, penting bagi pendidik untuk menyeimbangkan antara pengaruh budaya luar dan nilai-nilai lokal. Dengan demikian, pendidikan kewarganegaraan dapat membentuk siswa yang memiliki wawasan global sekaligus menghargai identitas nasional.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Febria Syavanny, S. A. (2021). Indonesia Journal of Civic Education. DAMPAK GLOBALISASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN.
- Nishfa Syahira Azima, Y. F. (2021). Jurnal Pendidikan Tambusai. Pengaruh Masuknya Budaya Asing Terhadap Nasionalisme Bangsa Indonesia di Era Globalisasi.
- Noval Aris, D. S. (2023). JURNAL PELITA KOTA. PENGARUH BUDAYA ASING TERHADAP KESADARAN KALANGAN MUDA.
- rahayu, m. (2007). pendidikan kewarganegaraan. grasindo.
- susanti, e. (2019). pendidikan kewarganegaraan. pekanbaru: cahaya firdaus.
- Yuliana Setyawati, Q. S. (2021). Jurnal kewarganegaraan. IMBAS NEGATIF GLOBALISASI TERHADAP PENDIDIKAN DI INDONESIA.